

Penerapan Metode Pembelajaran *Drill* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Siswa SMK Negeri 1 Seririt

I Gusti Bagus Ari Setia Suantara¹, Made Ary Meitriana²

^{1,2}Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha
Bali, Indonesia

e-mail: bagus.ari@undiksha.ac.id^{*1}, ary.meitriana@undiksha.ac.id²

Abstrak

Riwayat Artikel
Tanggal diajukan:
16 Juni 2022

Tanggal diterima:
15 Desember
2024

Tanggal
dipublikasikan:
30 Desember
2023

Pembelajaran akuntansi memerlukan pemahaman tentang konsep dan tahapan di setiap materinya. Pemilihan metode harus diperhatikan agar bisa mencapai tujuan pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pembelajaran akuntansi di kelas XI Akuntansi II sebelum tindakan adalah metode diskusi sedangkan belajar akuntansi tidak hanya mempelajari teorinya saja. Kurangnya latihan-latihan soal yang diberikan kepada siswa yang membuat siswa tidak memahami konsep dan tahapan di setiap materi yang menyebabkan hasil belajar kognitif dan psikomotorik praktikum akuntansi siswa kelas XI Akuntansi II masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *drill* dalam meningkatkan hasil belajar praktikum akuntansi siswa SMK Negeri 1 Seririt. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di kelas XI Akuntansi II dengan menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan hasil belajar praktikum akuntansi siswa XI Akuntansi II. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar di setiap siklusnya. Pada siklus pertama hasil belajar kognitif meningkat 3,85% dan psikomotorik meningkat 41,18%. Siklus kedua hasil belajar kognitif meningkat 11,11% dan psikomotorik meningkat 20,83%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *drill* dapat meningkatkan hasil belajar praktikum akuntansi siswa SMK Negeri 1 Seririt.

Kata Kunci: Penelitian Tindakan Kelas; Metode Pembelajaran *Drill*; Hasil Belajar.

Pengutipan:
Suantara, I. G. A.
S., & Meitriana,
M. A. (2023).
Penerapan
Metode
Pembelajaran
Drill Untuk
Meningkatkan
Hasil Belajar
Praktikum
Akuntansi Siswa
SMK Negeri 1
Seririt. *Jurnal
Pendidikan
Ekonomi
Undiksha*, 15 (2),
361-368
doi:
10.23887/jjpe.v15
i2.48314

Abstract

Accounting learning requires an understanding of the concepts and stages in each material. The choice of method must be considered in order to achieve the learning objectives. The method used in learning accounting in class XI Accounting II before the action is a discussion method, while learning accounting is not only studying the theory. Lack of practice questions given to students which makes students not understand the concepts and stages in each material which causes cognitive and psychomotor learning outcomes of accounting practicum students of class XI Accounting II are still low. This study aims to determine the application of the drill learning method in improving the learning outcomes of accounting practicum students at SMK Negeri 1 Seririt. This research is a classroom action research (CAR) conducted in class XI Accounting II by using descriptive statistical analysis to describe the learning outcomes of accounting practicum students of XI Accounting II. The results showed an increase in learning outcomes in each cycle. In the first cycle, cognitive learning outcomes increased 3.85% and psychomotor increased 41.18%. The second cycle of cognitive learning outcomes increased by 11.11% and psychomotor increased by 20.83%. So it can be concluded that

the application of the drill learning method can improve the learning outcomes of accounting practicum students at SMK Negeri 1 Seririt.

Keyword: Classroom action research; Drill Learning Method; Learning outcomes.

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan hasil yang menggambarkan kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran yang berupa perubahan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang digambarkan dalam bentuk angka atau pernyataan (Syafaruddin, dkk. 2019). Hasil belajar membantu guru untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan setiap siswanya, karena hasil belajar dapat menunjukkan perubahan tingkah laku siswa antara sebelum dan sesudah pembelajaran (Wahyuningsih, 2020;65). Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor *internal* dan *eksternal*. Sugiarto (2020;9-11) menjelaskan bahwa faktor *internal* merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis, sedangkan faktor *eksternal* merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi keluarga, sekolah, keadaan masyarakat, dan lingkungan sekitar. Metode pembelajaran termasuk kedalam faktor eksternal pada aspek keadaan sekolah.

Pemilihan metode pembelajaran harus menyesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan tujuan pembelajaran. Suyanto dan Jihad (2013) memaparkan bahwa metode latihan atau *drill* dapat melatih keterampilan motorik dengan menghafal, mengalikan, dan menjumlah. Sehingga penggunaan metode latihan cocok untuk pelajaran berhitung seperti matematika atau akuntansi.

Belajar akuntansi akan dihadapkan dengan hitung-hitungan untuk mengolah data transaksi-transaksi menjadi sebuah laporan akuntansi. Siswa akan dihadapkan pada soal-soal yang memerlukan pemahaman tentang prosedur penyelesaian yang panjang dan perhitungan yang rumit sehingga tidak cukup dipahami hanya dengan metode menghafal maka diperlukan latihan-latihan

untuk memudahkan dalam belajar akuntansi. Penggunaan metode *drill* akan cocok dengan pembelajaran akuntansi, karena siswa akan diberikan latihan-latihan soal akuntansi yang dimana pembelajaran akuntansi lebih banyak kegiatan menganalisis dan menghitung.

Latihan-latihan yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Heryana, dkk (2017) menyebutkan penerapan metode pembelajaran *drill* dan diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa akuntansi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rahmawati (2019) juga menjelaskan bahwa dengan menggunakan metode *drill* dan resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Jubairiyani, dkk (2020) hasil penelitian tersebut juga memperoleh hasil yang sama, dimana hasil belajar mengalami peningkatan dengan menggunakan metode pembelajaran *drill*.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMK Negeri 1 Seririt diperoleh guru mata pelajaran praktikum akuntansi menggunakan metode diskusi dan penugasan, dimana pembelajaran dilakukan dengan cara guru memberikan materi dan tugas kepada siswa yang kemudian akan di diskusikan pada pertemuan berikutnya. Dengan metode tersebut banyak siswa yang masih keliru dalam mengerjakan tugas yang diberikan sehingga pada saat diskusi banyak siswa yang masih tidak mengerti dan membuat guru memerlukan waktu yang lama untuk menjelaskan materi. Guru membahas semua tugas yang diberikan pada satu kali pertemuan yang membuat siswa semakin kebingungan terhadap materi. Kurangnya latihan soal yang diberikan guru juga membuat siswa tidak cukup memahami materi yang diberikan.

Hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi II dengan menggunakan metode diskusi dan penugasan diperoleh nilai pengetahuan 21,21% siswa berada pada kategori kurang, 78,78% siswa berada pada kategori cukup, dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori baik dan sangat baik. Sedangkan nilai keterampilan 48,48% siswa berada pada kategori kurang, 51,51% siswa berada pada kategori cukup, dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori baik maupun sangat baik. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin mencoba menerapkan metode pembelajaran *drill* dalam meningkatkan hasil belajar praktikum akuntansi siswa kelas XI Akuntansi II.

Berdasarkan pemaparan dan yang melatarbelakangi penelitian serta penelitian terdahulu tentang penerapan metode *drill* untuk meningkatkan hasil belajar maka memunculkan masalah apakah metode pembelajaran *drill* dapat meningkatkan hasil belajar praktikum akuntansi siswa kelas XI Akuntansi II SMK Negeri 1 Seririt tahun ajaran 2021/2022?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *drill* dalam meningkatkan hasil belajar praktikum akuntansi siswa kelas XI Akuntansi II SMK Negeri 1 Seririt tahun ajaran 2021/2022.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di kelas XI Akuntansi II SMK Negeri 1 Seririt. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan oleh seorang pendidik di dalam kelas melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki mutu dan kualitas proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat (Kurniawan, 2017;8). Jenis PTK yang digunakan adalah jenis PTK Partisipan. Penelitian tindakan kelas disebut PTK Partisipan apabila peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian berupa laporan (Mawardi, 2020;9). Model penelitian menggunakan model Kemmis & Taggart, model ini terdiri dari empat tahapan yang

dilakukan dalam beberapa siklus. Empat tahapan ini meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Subjek penelitian merupakan orang yang dijadikan sumber data penelitian. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi II. Kelas XI Akuntansi II dipilih menjadi subjek penelitian karena berdasarkan studi pendahuluan diperoleh bahwa hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi II lebih rendah dari siswa kelas XI Akuntansi I. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah metode pembelajaran *drill*. Pemilihan metode pembelajaran *drill* ini didasari oleh karakteristik pembelajaran praktikum akuntansi yang memerlukan setiap siswa memahami konsep dan tahapan-tahapan akuntansi.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa tes dan dokumentasi. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar berupa tes pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar kognitif dan tes keterampilan untuk mengukur hasil belajar psikomotorik. Sedangkan dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen pribadi berupa daftar hadir siswa kelas XI Akuntansi II.

Dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes dan dokumentasi, sehingga lembar instrument berupa tes pilihan ganda dan tes keterampilan serta daftar hadir siswa. Instrumen tes pilihan ganda digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar kognitif siswa. Instrumen tes keterampilan digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar psikomotorik siswa. Sedangkan daftar hadir siswa digunakan untuk mencatat kehadiran siswa disetiap pertemuan.

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistic deskriptif. Penggunaan analisis statistic deskriptif untuk menggambarkan hasil belajar praktikum akuntansi siswa kelas XI Akuntansi II SMK Negeri 1 Seririt dengan menggunakan metode pembelajaran *drill*. Kriteria keberhasilan hasil belajar pada

penelitian ini ditentukan dengan cara melihat peningkatan persentase siswa yang tuntas belajar yaitu persentase siswa yang tuntas pada siklus I dengan persentase siswa yang tuntas sebelum dilakukan tindakan dan melihat peningkatan persentase siswa yang tuntas pada siklus II dengan persentase siswa tuntas pada siklus I. Tingkat ketuntasan belajar siswa dapat dilihat dari ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal. Pengolahan data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut.

a) Menghitung rata-rata skor siswa

$$\text{Rata - rata skor} = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \quad (1)$$

b) Tingkat ketuntasan individu

$$KB = \frac{t}{T} \times 100\% \quad (2)$$

c) Ketuntasan belajar klasikal

$$KK = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas}}{N} \times 100\% \quad (3)$$

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa yang memperoleh nilai diatas KKM minimal 80% dari jumlah siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dimana setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan sehingga pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan selama 3 minggu.

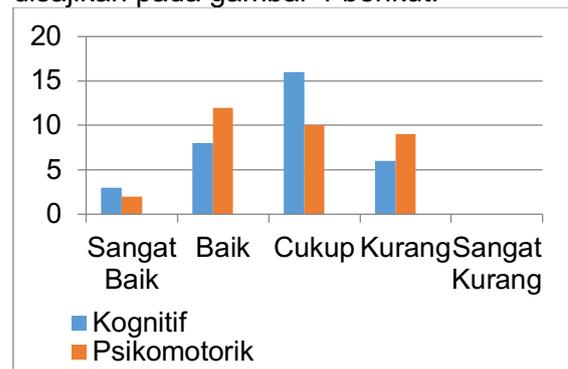
Pada siklus I metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran *drill* yang digabungkan dengan metode diskusi, sehingga diperoleh hasil belajar kognitif dari 33 siswa sebanyak 6 siswa (18,18%) berada pada kategori kurang, 16 siswa (48,48%) berada pada kategori cukup, 8 siswa (24,24%) berada pada kategori baik, dan 3 siswa (9,09%) berada pada kategori sangat baik. Sedangkan hasil belajar psikomotorik diperoleh 9 siswa (27,27%) berada kategori kurang, 10 siswa (30,30%) berada pada kategori cukup, 12 siswa (36,36%) berada pada kategori baik, dan 2 siswa (6,06%) berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan analisis data pada siklus I diperoleh kriteria penggolongan hasil

belajar siswa pada siklus I tertuang dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1. Analisis Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Kriteria	Kognitif		Psikomotorik	
		N	%	N	%
1	Sangat baik	3	9,09	2	6,06
2	Baik	8	24,24	12	36,36
3	Cukup	16	48,48	10	30,30
4	Kurang	6	18,18	9	27,27
5	Sangat Kurang	0	0	0	0

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I, pada aspek kognitif terdapat 27 siswa (81,81%) nilainya di atas KKM sehingga dikategorikan tuntas dan sebanyak 6 siswa (18,18%) nilainya di bawah KKM sehingga dikategorikan tidak tuntas. Sedangkan pada aspek psikomotorik terdapat 24 siswa (72,72%) nilainya di atas KKM sehingga dikategorikan tuntas dan sebanyak 9 siswa (27,27%) nilainya di bawah KKM sehingga dikategorikan tidak tuntas. Sebaran hasil belajar siswa pada siklus I disajikan pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Sebaran Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Dilihat dari ketuntasan klasikal pada siklus I diperoleh hasil belajar kognitif sebesar 81,81% sehingga mengalami peningkatan sebesar 3,85% dari prasiklus. Sedangkan ketuntasan klasikal untuk hasil belajar psikomotorik diperoleh sebesar 72,72% dan mengalami peningkatan sebesar 41,18% dari prasiklus. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian pada siklus I, tingkat penguasaan materi secara klasikal untuk aspek kognitif berada pada kategori cukup dan jumlah siswa yang

memperoleh nilai diatas KKM diatas 80% dari jumlah siswa. Namun, tingkat penguasaan materi secara klasikal untuk aspek psikomotorik berada pada kategori kurang dan jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas KKM masih dibawah 80% dari jumlah siswa, sehingga penelitian tindakan kelas dilanjutkan ke siklus II.

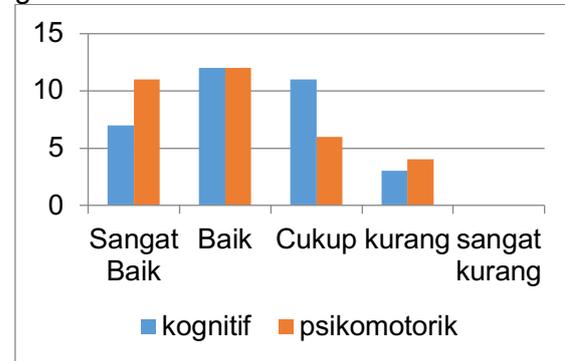
Pada siklus II metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran *drill* dengan dikombinasikan dengan metode *video learning* dan metode diskusi, sehingga diperoleh hasil belajar kognitif dari 33 siswa sebanyak 3 siswa (9,09%) berada pada kategori kurang, 11 siswa (33,33%) berada pada kategori cukup, 12 siswa (36,26%) berada pada kategori baik, dan 7 siswa (21,21%) berada pada kategori sangat baik. Sedangkan untuk hasil belajar psikomotorik diperoleh 4 siswa (12,12%) berada pada kategori kurang, 6 siswa (18,18%) berada pada kategori cukup, 12 siswa (36,36%) berada pada kategori baik, dan 11 siswa (33,33%) berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan analisis data pada siklus II, diperoleh kriteria penggolongan hasil belajar siswa pada siklus II yang tertuang dalam tabel 2 berikut.

Tabel 2. Analisis Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Kriteria	Kognitif		Psikomotorik	
		N	%	N	%
1	Sangat baik	7	21,21	11	33,33
2	Baik	12	36,36	12	36,36
3	Cukup	11	33,33	6	18,18
4	Kurang	3	9,09	4	12,12
5	Sangat Kurang	0	0	0	0

Berdasarkan analisis hasil belajar siswa pada siklus II, pada aspek kognitif terdapat 30 siswa (90,90%) nilainya di atas KKM sehingga dikategorikan tuntas dan sebanyak 3 siswa (9,09%) nilainya di bawah KKM sehingga dikategorikan tidak tuntas. Sedangkan pada aspek psikomotorik terdapat 29 siswa (87,87%)

nilainya di atas KKM sehingga dikategorikan tuntas dan sebanyak 4 siswa (12,12%) nilainya di bawah KKM sehingga dikategorikan tidak tuntas. Sebaran hasil belajar siswa pada siklus II disajikan pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Sebaran Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Berdasarkan hasil ketuntasan klasikal pada siklus II diperoleh hasil belajar kognitif sebesar 90,90% sehingga mengalami peningkatan sebesar 11,11% dari siklus I. Sedangkan ketuntasan klasikal untuk hasil belajar psikomotorik diperoleh sebesar 87,87% dan mengalami peningkatan 20,83% dari siklus I. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas pada siklus II, tingkat penguasaan materi secara klasikal untuk aspek kognitif berada pada kategori baik dan jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas KKM sudah diatas 80% dari jumlah siswa. Tingkat penguasaan materi secara klasikal untuk aspek psikomotorik berada pada kategori baik dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas KKM sudah diatas 80% dari jumlah siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas siklus II dinyatakan berhasil dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

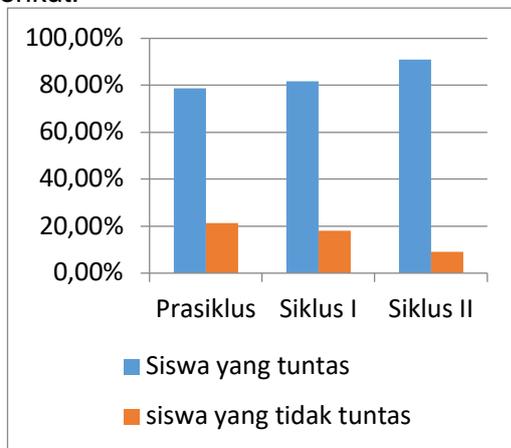
Penerapan metode pembelajaran *drill* atau latihan yang dilaksanakan dua siklus di kelas XI Akuntansi II SMK Negeri 1 Seririt secara bertahap mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif dan psikomotorik. Perkembangan hasil belajar siswa disajikan pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Perkembangan Pencapaian Hasil Belajar Siswa

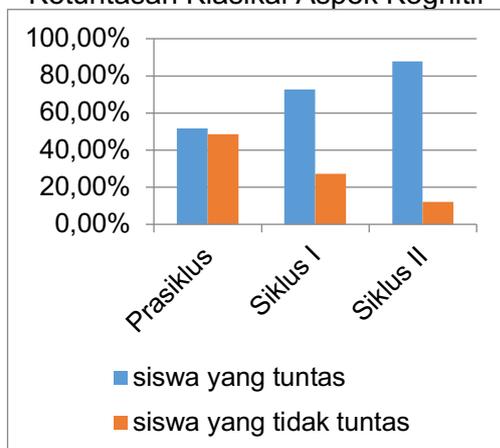
No	Keterangan	Hasil Belajar		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II

		Kognitif	Psikomotori	Kognitif	Psikomotori	Kognitif	Psikomotori
		k		k		k	
1	Rata-rata	78,06	75,39	82,42	81,66	85,75	88,93
2	Siswa yang tuntas	78,78 %	51,51%	81,81 %	72,72%	90,90 %	87,87%
3	Siswa yang tidak tuntas	21,21 %	48,48%	18,18 %	27,27%	9,09%	12,12%

Berdasarkan tabel 3 diatas perkembangan pencapaian ketuntasan klasikal pada prasiklus untuk aspek kognitif sebesar 78,78% dan psikomotorik sebesar 51,51%, pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 81,81% untuk aspek kognitif dan 72,72% untuk aspek psikomotorik, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 90,90% untuk aspek kognitif dan 87,87% untuk aspek psikomotorik. Perkembangan ketuntasan klasikal dapat dilihat pada gambar 3 dan 4 berikut.



Gambar 3. Perkembangan Pencapaian Ketuntasan Klasikal Aspek Kognitif



Gambar 4. Perkembangan Pencapaian Ketuntasan Klasikal Aspek Psikomotorik

PEMBAHASAN

Pencapaian ketuntasan klasikal pada siklus I untuk aspek kognitif 81,81% atau 27 siswa dan aspek psikomotorik 72,72% atau 24 siswa. Ketuntasan klasikal aspek kognitif mampu memenuhi kriteria keberhasilan penelitian yang ditetapkan $\geq 80\%$ dari jumlah siswa, sedangkan ketuntasan klasikal aspek psikomotorik belum mampu memenuhi kriteria keberhasilan penelitian yang ditetapkan $\geq 80\%$ dari jumlah siswa. Hal ini disebabkan permasalahan selama kegiatan pembelajaran siklus I seperti beberapa siswa tidak bergabung meet pada saat pemaparan materi dan beberapa siswa mengalami permasalahan dalam sinyal internet sehingga dalam pemaparan materi dan diskusi sering keluar masuk room meet. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan cara mengubah metode pembelajaran pada saat pemaparan materi dari diskusi *online* menjadi pemberian video pembelajaran.

Pada pembelajaran siklus II terjadi perubahan dalam pemilihan metode pembelajaran, dimana pada siklus I hanya menggunakan 2 metode pembelajaran yakni metode *drill* dan metode diskusi, sedangkan pada siklus II menggunakan 3 metode pembelajaran yakni metode *drill*, metode *video learning*, dan metode diskusi. Dengan menambahkan metode *video learning* untuk memaparkan konsep dan materi dapat mengatasi permasalahan yang terjadi pada siklus I sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

Efektifnya kegiatan pembelajaran pada siklus II berdampak pada peningkatan pencapaian hasil belajar yang dibuktikan analisis hasil belajar dengan pencapaian ketuntasan aspek kognitif

sebesar 90,90% dan aspek psikomotorik sebesar 87,87%. Pencapaian ketuntasan klasikal tersebut telah mampu memenuhi kriteria keberhasilan penelitian yang ditetapkan $\geq 80\%$ dari jumlah siswa. Hasil penelitian ini juga membuktikan hipotesis tindakan yang diajukan yaitu dengan penerapan metode pembelajaran *drill* dapat meningkatkan hasil belajar praktikum akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi II SMK Negeri 1 Seririt tahun ajaran 2021/2022. Hasil penelitian ini juga relevan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Heryana, dkk (2017) dan Jubairiyani, dkk (2020).

Secara teoritis, keberhasilan penelitian juga disebabkan kelebihan metode pembelajaran *drill* atau latihan (Johar dan Hanum, 2021:131-132; Subakti, dkk 2021:50) sebagai berikut. (1) Siswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam waktu singkat. (2) Siswa dapat memperoleh pengetahuan praktis, siap pakai, mahir, dan lancar. (3) Dapat menanamkan kebiasaan secara rutin. (4) Siswa dapat memperoleh kecakapan motoris, seperti menulis, melafalkan huruf, dan membuat serta menggunakan alat-alat. (5) siswa dapat memperoleh kecakapan mental, seperti dalam hal perkalian, penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan tanda-tanda atau symbol. (6) Siswa dapat membentuk kebiasaan dan menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan perkembangan pencapaian hasil belajar siswa dan pembahasan yang diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *drill* dapat meningkatkan hasil belajar praktikum akuntansi siswa kelas XI Akuntansi II SMK Negeri 1 Seririt tahun ajaran 2021/2022.

Dengan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi pihak pendidik agar keberhasilan penelitian ini dapat dijadikan salah satu rujukan untuk

meningkatkan hasil belajar praktikum akuntansi siswa.

2. Bagi pihak lain agar dapat melakukan penelitian relevan dengan kajian pada subjek dan objek penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Heryana, C., Jaryanto, & Ivanda, E. (2017). Penerapan Metode Pembelajaran Drill Dan Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XB Akuntansi SMK Karanganya. *Jurnal "Tata Arta,"* 3, 119–126. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/taataarta/article/view/11525/8226>
- Johar, R., & Hanum, L. (2021). *Strategi Belajar Mengajar: Untuk Menjadi Guru Yang Profesional*. Syiah Kuala University Press. https://www.google.co.id/books/editio n/Strategi_Belajar_Mengajar_Untuk_Menjadi/ZT0pEAAAQBAJ?hl=id&gbp v=1&dq=strategi+belajar+mengajar& printsec=frontcover
- Jubairiyani, Ulfah, M., & Warneri. (2020). Penerapan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Dasar Akuntansi Kelas X Di SMK Panca Bhakti Sungai Raya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa,* 9(7). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jp dpb/article/view/41440/75676586323>
- Kurniawan, N. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Mawardi, P. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Sekolah, Dan Best Practice*. CV Penerbit Qiara Media.
- Rahmawati. (2019). Penerapan Metode Drill Dan Resitasi Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Limit Fungsi Pada Siswa Kelas X AKL 1 SMK Negeri 1 Tanah Grogot. *Jurnal Manajemen Dan Teknologi Pendidikan,* 5(4), 494–506. <http://www.publikasiilmiah.com/wp-content/uploads/2020/04/7.-RAHMAWATI-494-506-OK.pdf>
- Subakti, H., & Dkk. (2021). Inovasi Pembelajaran. In *Perspektif Ilmu*

- Pendidikan* (Vol. 16, Issue VIII). Yayasan Kita Menulis. https://www.google.co.id/books/edition/Inovasi_Pembelajaran/0ml9EAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kelebihan+dian+kelemahan+metode+drill&pg=PA50&printsec=frontcover
- Sugiarto, T. (2020). *E-Learning Berbasis Schoology Tingkatkan Hasil Belajar Fisika*. CV.Mine. https://www.google.co.id/books/edition/E_Learning_Berbasis_Schoology_Tingkatkan/qWLvDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=faktor+yang+mempengaruhi+hasil+belajar&pg=PA9&printsec=frontcover
- Suyanto, & Jihad, A. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Penerbit Erlangga.
- Syafaruddin, Supiono, & Burhanuddin. (2019). *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA. https://www.google.co.id/books/edition/Guru_Mari_Kita_Menulis_Penelitian_Tindakan/KBepDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=hasil+belajar+adalah&pg=PA79&printsec=frontcover
- Wahyuningsih, E. S. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA. https://www.google.co.id/books/edition/Model_Pembelajaran_Mastery_Learning_Upay/3Bz-DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=hasil+belajar+adalah&pg=PA65&printsec=frontcover